

RINGKASAN

PEMANFAATAN PUPUK HIJAU GAMAL (*Glirisdia sepium*) DALAM PERBAIKAN BEBERAPA SIFAT FISIKA ULTISOL DAN HASIL KACANG TANAH.

Ultisol merupakan salah satu jenis tanah yang memiliki sebaran yang luas di Indonesia, yaitu sebesar 45.794.000 ha atau 25% dari seluruh luas daratan Indonesia. Ultisol umumnya memiliki sifat fisika yang buruk seperti struktur tanah yang kurang mantap, infiltrasi dan permeabilitas lambat, aerasinya buruk, kandungan bahan organik rendah, porositas yang rendah sehingga tanah cenderung lebih padat, agregat kurang stabil dan lambat akibatnya bahaya erosi dapat meningkat dan bobot isi pada lapisan tanah bawah tinggi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk hijau gamal (*Glirisdia Sepium*) terhadap perbaikan sifat fisika Ultisol dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan sehingga didapat 25 petakan percobaan. Ukuran petak percobaan 2m x 3m dengan jarak tanam 20 cm x 40 cm. Adapun perlakuan pupuk hijau gamal yang digunakan pada penelitian ini yaitu P0 = Tanpa Perlakuan, P1 = Pupuk Hijau Gamal 5 ton/ha, P2 = Pupuk Hijau Gamal 10ton/ha, P3 = Pupuk Hijau Gamal 15 ton/ha, P4 = Pupuk Hijau Gamal 20 ton/ha.

Parameter yang diamati adalah C-Organik, Bobot Volume, Total Ruang Pori, Ketahanan Penetrasi, Kadar Air serta Pertumbuhan dan Hasil Kacang tanah. Data yang diambil kemudian dianalisis dengan sidik ragam dan Uji Duncan Multiple Range Test (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk hijau gamal belum mampu menurunkan ketahanan penetrasi pada kedalaman 10 cm dibandingkan dengan tanpa perlakuan. Pemberian pupuk hijau gamal dengan dosis 15 ton/ha

merupakan dosis terbaik dalam pertumbuhan dan meningkatkan hasil produksi kacang tanah.